

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan suatu rancangan penelitian yang dijadikan acuan dalam keseluruhan proses penelitian yang akan dilakukan, desain penelitian ini pengertiannya sama dengan rancangan penelitian dimana desain penelitian ini merupakan rencana penelitian, struktur, dan strategi yang digunakan dengan harapan dapat menjawab berbagai pertanyaan penelitian dan mengendalikan varians. (Nugrahani, 2014 hlm. 4). Penyusunan desain atau rancangan penelitian ini merupakan langkah awal yang penting dalam berjalannya suatu penelitian, karena dengan adanya Desain atau Rancangan Penelitian ini dapat tersusun mengenai Garis Besar hal apa saja yang akan dilakukan oleh peneliti.

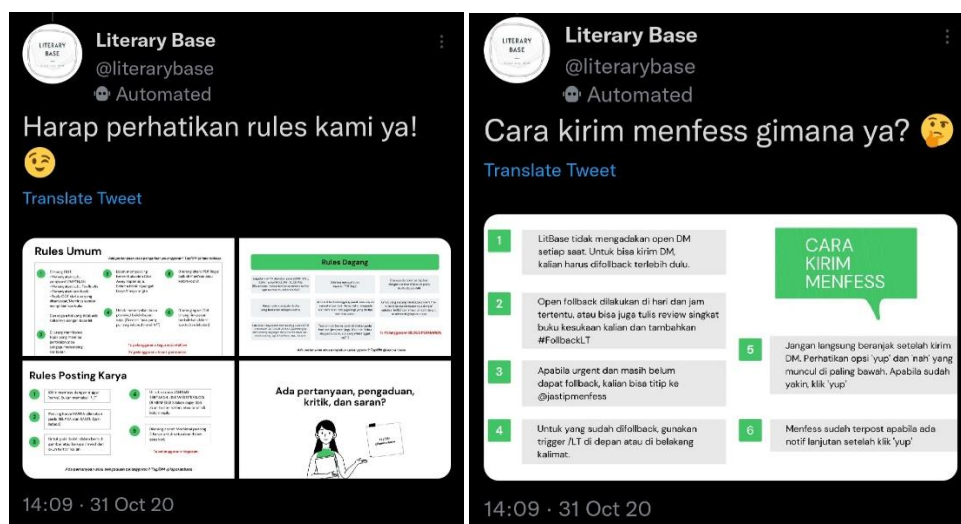
Penelitian yang akan dilakukan kali ini adalah untuk melihat bagaimana Perilaku Manajemen Informasi Pribadi para Pengikut Akun Twitter *@Literarybase* dalam Pemenuhan Informasi yang mereka lakukan. Dan untuk mengungkap hal tersebut penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan atau menggunakan Pendekatan Kuantitatif. Pendekatan Kuantitatif merupakan Penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka dan bersifat kuantitatif untuk dapat meramalkan kondisi suatu populasi atau kecenderungan di masa yang akan datang.

Selanjutnya mengenai metode yang digunakan adalah Metode Survei dengan melakukan penyebaran Angket atau Kuesioner untuk mengumpulkan informasi yang akurat mengenai penelitian yang akan dilakukan. Menurut Chedar Alwasilah (2002) Survei merupakan teknik pengumpulan data yang sangat populer dalam penelitian deskriptif, dimana survei ini mendeskripsikan karakteristik atau ciri-ciri kelompok, kejadian, atau fenomena (Alwasilah, 2002) Disebutkan juga oleh Floyd J. Fowler (1988) (dalam Creswell, 1994) Desain survei memberikan deskripsi kuantitatif atau numerik dari sebagian kecil populasi atau sampel melalui proses pengumpulan data dengan

mengajukan pertanyaan kepada orang-orang (Fowler, 1988). Penelitian menggunakan Pendekatan Kuantitatif dengan Metode Survei ini dipilih untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai hal yang diteliti serta untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang sudah disusun sebelumnya.

### 3.2 Partisipan

Partisipan merupakan salah satu unsur penting dalam dilakukannya sebuah penelitian, penelitian ini akan dilakukan kepada pengikut akun *Autobase* Twitter @Literarybase yang sudah ter-*Folllback* atau diikuti kembali, untuk mendapatkan *folllback* tersebut akun twitter @Literarybase menetapkan beberapa *rules* atau pra-syaratannya yang perlu dipenuhi agar dapat mengirimkan *Menfess* (*Mention Confess*) melalui DM (*Direct Message*) akun @Literarybase tersebut.



**Gambar 3.1** Tangkapan Layar mengenai Rules dan Cara Mengirim Menfess pada akun Autobase @Literarybase

Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2023

### 3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Kidder (1981) merupakan sebuah *qualities* atau kualitas yang akan di pelajari dan ditelaah oleh peneliti dalam sebuah penelitian yang dilakukan lalu menarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut (Kidder, 1981).

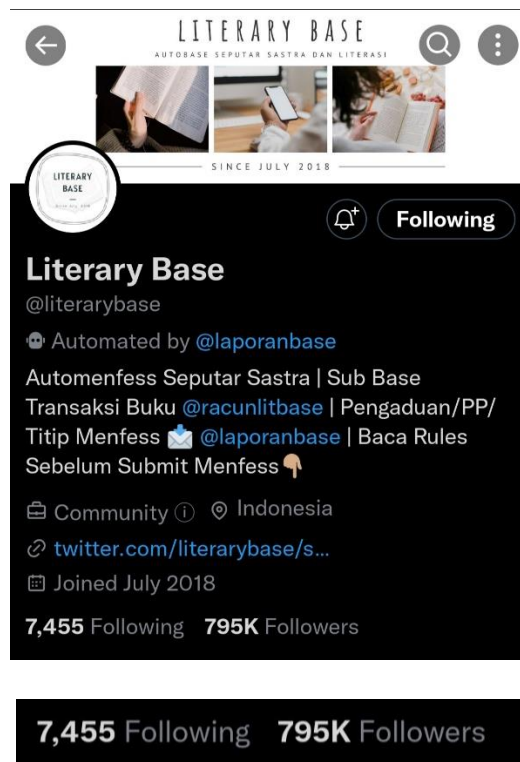
Variabel penelitian yang akan diteliti pada penelitian ini terbagi merupakan variabel tunggal, dimana menurut Abuzar Asra (2017) Variabel tunggal ini hanya membahas mengenai satu variabel saja dalam penelitiannya (Asra, 2017 hlm. 381). Dan Variabel Tunggal ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai suatu kejadian secara objektif (Notoatmodjo, 2005 hlm. 138) dan Variabel dalam penelitian ini adalah Manajemen Informasi Pribadi yang dilakukan Para Pengikut Akun Twitter *@Literarybase* dalam Pemenuhan Informasi Seputar Koleksi Buku.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi menurut Fraenkel (1990) merupakan sekumpulan obyek, orang atau suatu keadaan yang menjadi perhatian atau fokus utama peneliti dan yang akan digunakan pada penelitiannya, lalu mengenai Sampel ini dimaksudkan sebagian dari populasi yang diteliti dan dapat dianggap bisa menggambarkan karakteristik keseluruhan populasi (Fraenkel, 1990, hlm. 84).

Dan populasi pada penelitian ini merupakan seluruh *followers* atau pengikut dari akun *Autobase* Twitter *@Literarybase* yang sudah di ikuti Kembali (*Followback*) oleh akun tersebut yaitu sebanyak 7.455 akun. Hal tersebut dipilih dikarenakan responden yang dibutuhkan pada penelitian ini perlu yang sudah dapat mengirimkan DM (*Direct Massage*) pada akun *Autobase* Twitter *@Literarybase*.



**Gambar 3.2 Jumlah Pengikut Akun Autobase Twitter yang sudah di ikuti Kembali per-tanggal 13 Januari 2023 pukul 6.05 WIB**

Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2023

### 3.4.2 Sampel

Selain populasi ada juga yang disebut sebagai sampel dalam penelitian, menurut Bailey (1994) (dalam Priyono, 2008, hlm. 104) sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti, sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi, bukan populasi itu sendiri. Pengambilan jumlah sampel pada penelitian ini dilakukan dengan penggunaan rumus *Slovin* dikarenakan jumlah populasi yang besar sehingga rumus ini dipilih untuk menemukan jumlah yang dapat mewakili populasi tersebut, penggunaan rumus dengan hasil perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**Keterangan :**

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Total Populasi

e : Tingkat Kesalahan yang Dapat di Tolelir (missal 10%)

$$n = \frac{7.455}{1 + 7.455 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{7.455}{1 + 7.455 (0.01)}$$

$$n = \frac{7.455}{1 + 74,55}$$

$$n = \frac{7.455}{75,55}$$

n = 98.67 dibulatkan menjadi 99 sampel.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada setiap penelitian tentunya memiliki metode bagaimana pengumpulan data untuk digunakan didalam penelitian tersebut, dan pengumpulan data ini dilakukan untuk mengumpulkan data serta informasi untuk menjawab permasalahan yang diangkat didalam suatu penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa penyebaran Angket atau Kuesioner, yang merupakan salah satu Teknik pengumpulan data dengan menyajikan berbagai pertanyaan dari peneliti yang ditujukan untuk para responden atau objek yang ditelitinya (Wekke, 2019, hlm. 15). Dan angket atau kuesioner ini disebarkan kepada sampel yang sudah ditentukan yaitu para Pengikut Akun Twitter @Literarybase pada saat penelitian berlangsung.

### 3.6 Instrument Penelitian

Variabel yang sudah dipaparkan sebelumnya akan di teliti untuk mengetahui karakteristik dari masing-masing variabel, dan hal tersebut dilakukan dengan cara pengukuran, dan untuk mengukur hal tersebut diperlukan sebuah alat ukur yang disebut juga sebagai Intrumen, karena intrumen ini merupakan alat ukur yang dapat memberikan informasi mengenai segala hal yang akan diteliti (Sappaile, 2007)

Lalu Purwanto (2018) (dalam Sukendra & Atmaja, 2020). menyebutkan bahwa Intrumen Penelitian pada dasarnya merupakan alat yang digunakan

untuk mengulakan data dalam suatu penelitian. Dan Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu Angket Tertutup, dimana survey yang akan dilakukan akan berisikan pertanyaan yang didasari pada Variabel Tunggal Penelitian.

*Tabel 3.1 Skala Likert*

| Kategori            | Bobot Nilai |         |
|---------------------|-------------|---------|
|                     | Positif     | Negatif |
| Sangat Tidak Setuju | 1           | 4       |
| Tidak Setuju        | 2           | 3       |
| Setuju              | 3           | 2       |
| Sangat Setuju       | 4           | 1       |

Dan rancangan Instrumen penelitian mengenai Manajemen Informasi Pribadi ini diambil dari Teori *Personal Information Management* William Jones (2008), dan kumpulan teori dari William Jones, Jesse David Dinneen, Robert Capra, Anne R. Diekema, Manuel A.Perez-Quinones (2017) pada *Encyclopedia of Library and Information Sciences* yang dengan menyesuaikan teori tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan, rancangan disusun sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Kisi Kisi Instrumen Manajemen Informasi Pribadi Pengikut Akun Twitter @Literarybase dalam Pemenuhan Informasi Seputar Koleksi Buku**

| No | Teori Ahli           | Indikator                       | Sub-Indikator                                      | Nomor Item             | Jumlah Item |
|----|----------------------|---------------------------------|----------------------------------------------------|------------------------|-------------|
| 1  | William Jones (2008) | Penciptaan (Creation)           | Melakukan Pencarian (Browsing)                     | 1, 2, 3, 4, 5          | 5           |
|    |                      |                                 | Membuat Informasi (Send or Post)                   | 6, 7, 8, 9             | 4           |
|    |                      | Pengorganisasian (Organization) | Mengatur Informasi (Organize)                      | 10, 11, 12             | 3           |
|    |                      |                                 | Mengukur Keterbutuhan Informasi (Measure)          | 13, 14                 | 2           |
|    |                      | Penyimpanan (Storage)           | Mengevaluasi Keterbutuhan Informasi (Evaluate)     | 15, 16, 17             | 3           |
|    |                      |                                 | Memiliki Keputusan Menyimpan Informasi (Decisions) | 18, 19, 20, 21, 22     | 5           |
|    |                      |                                 | Melakukan Aksi Menyimpan Informasi (Actions)       | 23, 24, 25, 26, 27, 28 | 6           |
|    |                      |                                 | <b>Jumlah</b>                                      |                        |             |

Jumlah pertanyaan keseluruhan dari kedua variable adalah 28 item pertanyaan, yang berpatok pada variable penelitian.

### 3.7 Uji Keterbacaan

#### 3.7.1 Uji Keterbacaan (*Readability*)

Uji Keterbacaan atau *Readability* ini merupakan sebuah indikator yang mengukur seberapa mudah suatu dokumen dibaca dan dipahami. *Readability* pada instrument dilakukan dengan meminta 3 orang yang mewakili pengguna twitter (diluar sampel penelitian) untuk menguji keterbacaan pada instrument yang telah disusun sebelumnya, dengan penilaian keterbacaan rate nilai 1 – 5 (Wijaya & Sumarno, 2017), dengan penjelasan nilai yakni; 1 (Sangat Kurang), 2 (Kurang), 3 (Cukup), 4 (Baik) dan 5 (Sangat Baik). Lalu hasil dari Uji keterbacaan yang didapatkan adalah 4,66 dan dari uji keterbacaan yang dilakukan ini tidak ada permasalahan yang signifikan dalam instrument dan para penguji hanya memberi masukan mengenai preposisi kalimat serta redaksinya yang perlu di betulkan. Dari masukan tersebut peneliti sudah mencoba membenarkan pada instrument sebelum disebar luaskan, dari nilai 4,66 tersebut menunjukkan instrument dalam kategori penilaian “Sangat Baik” dari segi keterbacaan atau *readability* sehingga dapat digunakan sebagai intrumen penelitian.

### 3.8 Uji Validitas

#### 3.8.1 Expert Judgement

Sebelum Instrumen penelitian di sebarakan kepada responden diperlukan uji kelayakan yang dilakukan oleh Dosen Ahli dibidangnya sebagai *Expert Judgement*.

#### 3.8.2 Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas dilakukan untuk menguji kelayakan instrumen sebelum disebarakan kepada responden atau sampel penelitian. Validitas sendiri merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrument (Arikunto, 2013 hlm. 211). Peneliti melakukan uji coba kepada 33 sampel di luar sampel penelitian dan melakukan



pengujian validitas instrument dengan menggunakan Aplikasi *IBM SPSS Statistic 26* Uji validitas yang digunakan yaitu Uji dengan Rumus *Pearson Product Moment* dengan perbandingan  $r$  Hitung dengan  $r$  Tabel, lebih jelasnya :

- 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka hasil uji dinyatakan Valid
- 2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka hasil uji dinyatakan Tidak Valid

Nilai  $r$  Tabel tersebut diperoleh dengan menggunakan rumus  $df = n - 2$  dan taraf signifikan 5%. Berdasarkan rumus tersebut dari perolehan 33 orang responden di hasilkan  $df = 33 - 2 = 31$  dengan taraf signifikan 5% dihasilkan nilai  $r$  Tabel yaitu 0.355. Berikut hasil uji validitas yang didapatkan :

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen

| No Item | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$  | Validitas          |
|---------|--------------|--------------|--------------------|
| 1       | 0.688        | 0.355        | Valid              |
| 2       | 0.639        | 0.355        | Valid              |
| 3       | 0.393        | 0.355        | Valid              |
| 4       | 0.551        | 0.355        | Valid              |
| 5       | 0.556        | 0.355        | Valid              |
| 6       | 0.739        | 0.355        | Valid              |
| 7       | <b>0.310</b> | <b>0.355</b> | <b>Tidak Valid</b> |
| 8       | 0.468        | 0.355        | Valid              |
| 9       | 0.513        | 0.355        | Valid              |
| 10      | 0.663        | 0.355        | Valid              |
| 11      | 0.326        | 0.355        | Valid              |
| 12      | 0.633        | 0.355        | Valid              |
| 13      | 0.629        | 0.355        | Valid              |
| 14      | 0.627        | 0.355        | Valid              |
| 15      | 0.659        | 0.355        | Valid              |
| 16      | 0.458        | 0.355        | Valid              |
| 17      | 0.491        | 0.355        | Valid              |
| 18      | 0.601        | 0.355        | Valid              |
| 19      | 0.704        | 0.355        | Valid              |
| 20      | 0.789        | 0.355        | Valid              |
| 21      | 0.555        | 0.355        | Valid              |
| 22      | <b>0.184</b> | <b>0.355</b> | <b>Tidak Valid</b> |
| 23      | 0.712        | 0.355        | Valid              |
| 24      | <b>0.295</b> | <b>0.355</b> | <b>Tidak Valid</b> |
| 25      | 0.528        | 0.355        | Valid              |
| 26      | 0.544        | 0.355        | Valid              |
| 27      | <b>0.206</b> | <b>0.355</b> | <b>Tidak Valid</b> |
| 28      | 0.634        | 0.355        | Valid              |

Hasil dari uji validitas yang dilakukan pada 28 butir pertanyaan variable bebas yang diajukan ini ada 24 pertanyaan valid dan 4 diantaranya tidak valid yaitu nomor 7, 22, 24 dan 27, Tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengubah penyusunan kalimat namun masih disesuaikan dengan indikator instrument yang disusun sebelumnya yang dilakukan agar pertanyaan yang dinyatakan valid dan dapat digunakan.

### 3.9 Uji Reliabilitas

Setelah dilakukannya uji validitas dilanjutkan dengan Uji Reliabilitas dimana menurut Arikunto (Arikunto, 2013, hlm. 221) menyebutkan bahwa Reliabilitas ini merupakan pengertian mengenai apakah instrument cukup *reliable* untuk digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian. Reliabel disini mengacu kepada dapat di percaya dan dapat diandalkan. Dimana jika instrument sudah dapat diandalkan atau dapat dipercaya maka hasil data yang didapatkan pun dapat di percaya. Uji reliabilitas yang dilakukan ini dengan menggunakan Aplikasi *IBM SPSS Statistic 26* dengan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{K}{K - 1} \left[ 1 - \frac{\Sigma \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Sumber : Arikunto, (2013 hlm. 239)

#### Keterangan :

- $r_{11}$  : Reliabilitas Instrumen  
 K : Jumlah item pertanyaan atau banyaknya soal  
 $\Sigma \sigma b^2$  : Jumlah dari Varians Skor  
 $\sigma^2 t$  : Varians total

Sebuah instrument dapat dikatakan konsisten atau *reliable* menurut V. Wiratna Sujarweni jika : (dalam Deli Sianturi, 2021, hlm. 37)

1. Nilai Cornbach Alpha lebih dari  $> 0.60$  maka dinyatakan *reliable* atau Konsisten

2. Nilai Cronbach Alpha kurang dari  $< 0.60$  maka dinyatakan Tidak reliabel atau Tidak Konsisten

Dan berdasarkan perhitungan yang dilakukan pada instrument didapatkan nilai sebagai berikut :

**Tabel 3.5 Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .896                   | 28         |

Didapatkan nilai 0.896 yang dimana nilai tersebut melebihi  $> 0.60$  dan hasil dari perhitungan reliabilitas instrument penelitian ini sudah Reliabel dan dapat disebarkan untuk menjadi alat penelitian.

### 3.10 Prosedur Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan ini terdapat beberapa tahapan yang perlu dilakukan peneliti secara terperinci, dan tahapan atau Langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti antara lain :

#### 1) Tahap Persiapan

Pada tahapan ini pertama-tama peneliti melakukan perumusan masalah berdasarkan pengamatan fenomena sesungguhnya yang terjadi dilapangan. Dimana fenomena yang ditemukan adalah maraknya akun *automatic base* yang ada di Twitter salah satunya @*Literarybase* yang merupakan akun Twitter yang melingkupi seputar Sastra, Bahasa dan Kepustakaan. Langkah selanjutnya adalah dengan melakukan studi pendahuluan dengan mencari teori yang berhubungan atau relevan dengan fenomena yang ditemukan sebelumnya dimana teori tersebut ditemukan dari berbagai sumber literatur baik buku, hasil penelitian artikel dan juga data statistik.

#### 2) Tahap Pelaksanaan

Lanjut pada tahap pelaksanaan ini merupakan langkah dalam melaksanakan kegiatan penelitian dengan melakukan pengumpulan data penelitian di

lapangan. Pengumpulan data yang dilakukan tersebut melalui penyebaran kuesioner atau angket penelitian yang didasarkan pada Kisi-kisi instrument yang diberikan kepada responden penelitian yang nantinya data hasil penyebaran kuesioner tersebut akan di analisis untuk menjawab rumusan masalah dan membuat kesimpulan akhir.

### 3) Tahap Penulisan Laporan

Selanjutnya ada tahapan penulisan laporan yang merupakan tahapan untuk menulis dan mendeskripsikan data-data yang sudah dikumpulkan dan di analisis sebelumnya yaitu membahas dengan mengaitkan rumusan masalah, teori dan data atau hasil penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan dan pada penulisan laporan ini juga penulis melakukan penarikan kesimpulan akhir berdasarkan dengan hasil analisis data.

#### 3.11 Analisis Data

Analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Statistik Deskriptif, dimana menurut Sholikhah (2016) Statistik Deskriptif ini digunakan untuk menganalisis data melalui penggambaran atau pendeskripsian dari data yang sudah dikumpulkan sebelumnya, dimana data yang telah dikumpulkan tersebut akan disajikan dan memberikan gambaran mengenai kondisi atau peristiwa keseluruhan variabel dengan cara menghitung data sesuai dengan kebutuhan pada penelitian yang telah dilaksanakan (dalam Martias, 2021, hlm. 44)

Data yang telah terkumpul nanti akan dihitung dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{n} \times 100\%$$

#### Keterangan :

p : Hasil Presentase Skor

F : Frekuensi Hasil Jawaban yang diperoleh

n : Jumlah Sample

Hasil Presentasi yang telah diperoleh kemudian akan diinterpretasikan atau ditafsirkan melalui parameter persentase pada tabel 3.8 sebagai berikut :

**Tabel 3.6 Interpretasi Presentase Skor**

| Kriteria Penilaian | Keterangan Presentase   |
|--------------------|-------------------------|
| 0%                 | Tidak ada               |
| 1 – 25%            | Sebagian Kecil          |
| 26 – 49%           | Kurang dari Setengahnya |
| 50%                | Setengahnya             |
| 51 – 76%           | Lebih dari Setengahnya  |
| 77 – 99%           | Sebagian Besar          |
| 100%               | Seluruhnya              |

Sumber : (Riduwan & Akdon, 2013 hlm. 18)

Selanjutnya peneliti pun menggunakan *Rating Scale* untuk mempermudah dalam penafsiran presentase data yang telah di himpun sebelumnya, dengan penggunaan rumus sebagai berikut : (Riduwan & Akdon, 2013 hlm. 18)

|                              |                                                                  |
|------------------------------|------------------------------------------------------------------|
| <b>Nilai Indeks Minimum</b>  | : Skor Minimum x Jumlah Pernyataan x Jumlah Responden            |
| <b>Nilai Indeks Maksimum</b> | : Skor Maksimum x Jumlah Pernyataan x Jumlah Responden           |
| <b>Interval</b>              | : Nilai Maksimum – Nilai Minimum                                 |
| <b>Jarak Interval</b>        | : Interval : Jenjang (4)                                         |
| <b>Presentase Skor</b>       | : $\frac{\text{Skor total}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100\%$ |



**Grafik 3.1 Garis Perhitungan Data dalam Interval**